

BAB III

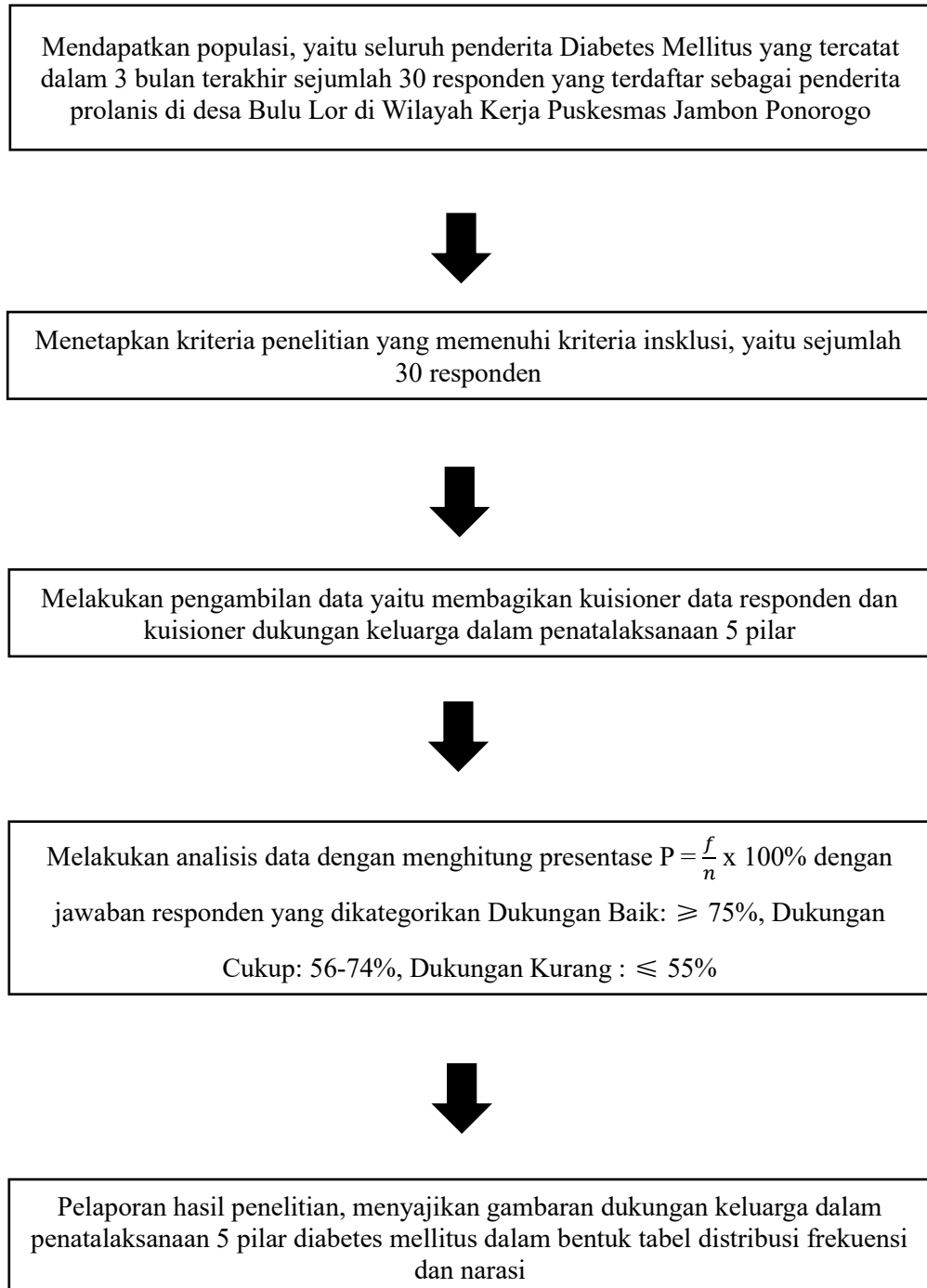
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan desain metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Asri, 2022).

Penelitian kuantitatif menggunakan data angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini menekankan pengukuran yang objektif, pengumpulan data yang konsisten, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau memberikan penjelasan tentang fenomena. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk mengukur frekuensi, menemukan hubungan antar variabel, atau menemukan pola dalam populasi tertentu (Damanik, 2025).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Nurhabiba, 2023).

Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes mellitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jambon yaitu sejumlah 631 penderita.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penderita diabetes mellitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jambon di Prolanis Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon sejumlah 30 penderita.

3.2.3 Kriteria sampel

Menurut (Indarwati, et al., 2025), kriteria sampel menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki individu agar dapat menjadi bagian dari sampel penelitian yang menjadi kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Peserta prolanis yang tinggal maupun yang beda rumah dengan keluarga
- 2) Peserta prolanis yang mengikuti kegiatan
- 3) Peserta prolanis yang bersedia menjadi responden
- 4) Peserta yang kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang membuat individu tidak cocok untuk masuk dalam sampel penelitian. Yang menjadi kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Peserta prolanis yang tidak memiliki keluarga
- 2) Peserta prolanis yang tidak mengikuti kegiatan
- 3) Peserta prolanis yang tidak bersedia menjadi responden
- 4) Peserta Prolanis yang tidak kooperatif

3.2.4 Teknik Sampling

Total sampling (sampling jenuh) adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil, misalnya kurang dari 30 orang. Metode ini juga dikenal sebagai sensus, karena semua anggota populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian (Machali, 2021).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian karya tulis ilmiah dilaksanakan di lingkungan Puskesmas Jambon Ponorogo Jawa Timur. Pemilihan Lokasi didasarkan pada tingginya penderita DM di daerah tersebut.

Penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Desember 2025 dengan pengajuan judul, dan waktu penelitian dimulai sejak bulan Januari tahun 2026 dan jadwal pengambilan data dilakukan dengan penelitian selama 1 hari.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses penerapan atau pengoperasian suatu konsep agar dapat diukur dan dianalisis melalui fenomena yang ada. Pemahaman terhadap semua unsur yang menjadi indikator atau ukuran penelitian sangat penting agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Alamsyah, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi/Indikator	Skala
1	Dukungan Keluarga	Jenis-jenis dukungan keluarga terhadap responden	Jenis dukungan keluarga meliputi: a. Dukungan penilaian b. Dukungan instrumental c. Dukungan informasional d. Dukungan emosional
		Dukungan keluarga dalam penatalaksanaan 5 pilar diabetes mellitus	a. Dukungan keluarga dalam edukasi b. Dukungan keluarga dalam diet/nutrisi c. Dukungan keluarga dalam aktivitas fisik d. Dukungan keluarga dalam terapi farmakologis e. dukungan keluarga dalam pemantauan GDA

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif melalui kuesioner, dengan tahapan:

- Pengajuan judul kepada dosen pembimbing.
- Penyusunan proposal penelitian yang mencakup BAB I, II, III, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Mengikuti sidang di Program Studi D-III Keperawatan Ponorogo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Ponorogo.
- d. Mengurus izin dan mendapatkan persetujuan penelitian dari institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- e. Mengurus izin dan persetujuan penelitian dari pihak UPT Puskesmas Jambon melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo.
- f. Melakukan penelitian di Prolanis Desa Bulu Lor di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.
- g. Kuisioner yang dibagikan oleh peneliti diisi oleh responden dan didampingi oleh peneliti dalam mengisi kuisioner tersebut.

3.5.2 Pengolahan data

Menurut (Sofwatillah, et al, 2024) perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan teknik statistic. Data kuantitatif berasal dari hasil pengukuran variabel penelitian, yang bisa berupa nominal, ordinal, interval, atau rasio. Tahapan pengolahan data bertujuan menyiapkan data agar siap dianalisis, meliputi:

- a. Pengeditan data (editing): Proses editing merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan guna memastikan kejelasan, keterbacaan, konsistensi, serta kelengkapan data tersebut. Tahap klarifikasi dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai kemungkinan adanya permasalahan konseptual maupun teknis yang dapat timbul dari data yang terkumpul pada saat proses analisis data.

- b. Coding dan transformasi data: memberi kode dan mengubah data ke bentuk yang sesuai untuk analisis. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. Tabulasi data: Tabulasi merupakan kegiatan penyajian jawaban responden ke dalam bentuk atau format tertentu. Selain itu, tabulasi digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti maupun variabel yang akan dianalisis melalui tabulasi silang.

3.6 Analisis & Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang hanya berfokus pada satu variabel tanpa mengkaji hubungan dengan variabel lainnya. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk frekuensi, baik untuk variabel independen maupun dependen. Oleh karena itu, hasil analisis univariat umumnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Arifin, Fahdhienie, & Ariscasari, 2022).

Artinya hanya menganalisa satu variabel saja dengan menggunakan rumus prosentase.

Keterangan:

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah total pertanyaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penyajian data penulis akan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan tabel. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran kuisioner yang harus diisi oleh responden pada saat Prolanis di Desa Bulu Lor dengan jumlah 30 responden.

3.7 Etika Penilaian

Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus berlandaskan pada tiga prinsip etika utama:

- a. Respect for Persons (Menghormati Individu): menghargai otonomi setiap individu dalam membuat keputusan sendiri serta melindungi kelompok yang bergantung atau rentan dari kemungkinan penyalahgunaan.
- b. Beneficence dan Non-Maleficence (Berbuat Baik dan Tidak Membahayakan): prinsip ini menekankan pemberian manfaat sebanyak mungkin bagi subjek penelitian sekaligus meminimalkan risiko atau bahaya yang mungkin timbul.
- c. Justice (Keadilan): setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang adil sesuai haknya, termasuk distribusi manfaat dan tanggung jawab secara seimbang (Haryani, 2022).